



PROSIDING

Seminar Nasional
& Call For Paper

3

Panoraga, 6 Oktober 2018



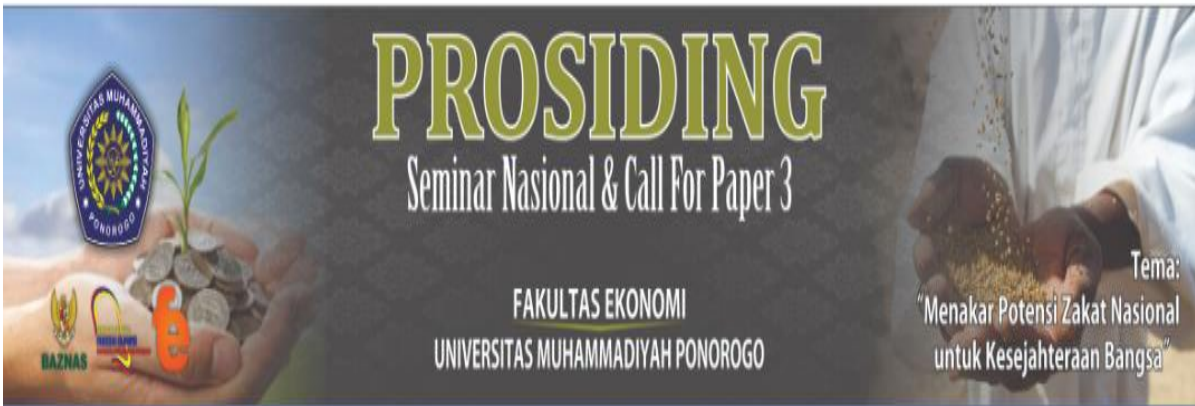
Tema:

**Menakar Potensi Zakat Nasional
untuk Kesejahteraan Bangsa**

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Jl. Badi'Uz-Zaman No. 10, Panowijayan, Siman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63411



OPEN JOURNAL SYSTEMS

Home > [About the Journal](#)

[Journal Help](#)

INFORMATION

About the Journal

USER

- ▶ For Readers
- ▶ For Authors
- ▶ For Librarians

People

- [Contact](#)
- [Editorial Team](#)

Username

Password

Remember me

Policies

- [Section Policies](#)
- [Open Access Policy](#)

NOTIFICATIONS

- ▶ [View](#)
- ▶ [Subscribe](#)

Submissions

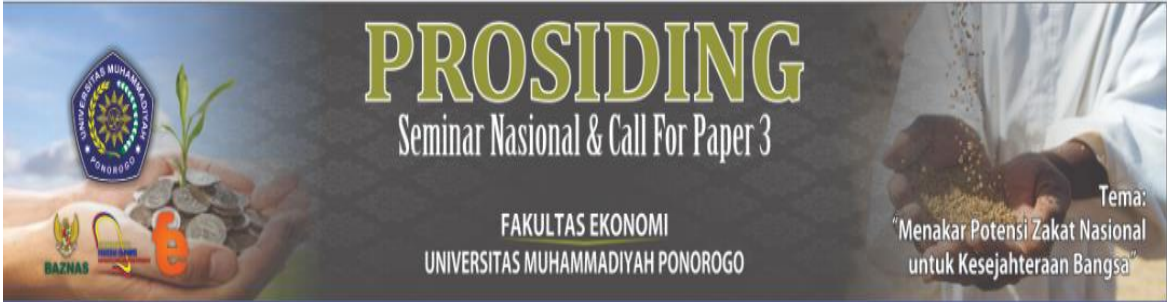
- [Online Submissions](#)
- [Privacy Statement](#)

LANGUAGE

Other

Select Language

English



- HOME
- ABOUT
- LOGIN
- REGISTER
- SEARCH
- CURRENT
- ARCHIVES

OPEN JOURNAL SYSTEMS

Home > About the Journal > **Editorial Team**

INFORMATION

- ▶ For Readers
- ▶ For Authors
- ▶ For Librarians

Editorial Team

Editor

Frank Aligarh, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Journal Help

USER

Username

Password

Remember me

Login

NOTIFICATIONS

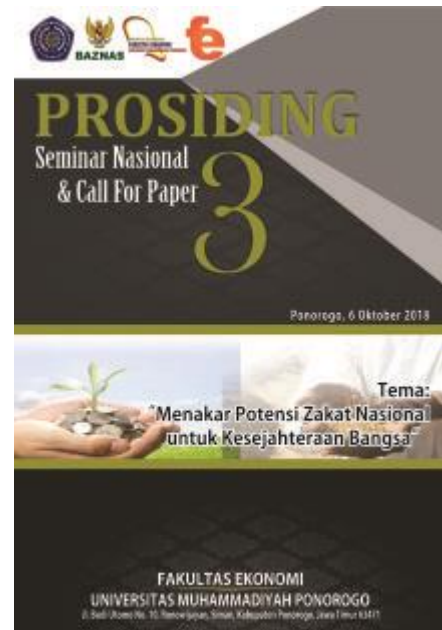
- ▶ View
- ▶ Subscribe

LANGUAGE

Select Language

English

Seminar Nasional dan Call for Paper III Fakultas Ekonomi



"MENAKAR POTENSI ZAKAT NASIONAL UNTUK KESEJAHTERAAN BANGSA"

Table of Contents

Articles

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Pada Dinas Kabupaten Boyolali) <i>Aditya Akbar Putra Pradana, Erma Setiawati</i>	PDF 1 - 13
PERAN ZAKAT DAN WAKAF UNTUK KESEJAHTERAAN UMMAT DAN BANGSA <i>Ahmad Muslich</i>	PDF 14 - 23
EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH <i>Ardyan Firdausi Mustoffa</i>	PDF 24 - 33
PENGARUH COMPUTER ANXIETY DAN TECHNOLOGY	PDF

<p>ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP TECHNOSTRESS PADA KARYAWAN KOPERASI DI KABUPATEN PONOROGO <i>Arif Hartono, Ana Wahyu Wulandari</i></p>	34 - 57
<p>MEMBANGUN PEREKONOMIAN INDONESIA MELALUI MAHAWIRA (MAHASISWA WIRUSAHA) BERBASIS EKONOMI KREATIF <i>Denis Ayu Fitriani, Zulfa Rossi Noviana, Slamet Santoso</i></p>	PDF 58 - 66
<p>PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI) <i>Dewi Fitri Listyaningsih, Yuli Tri Cahyono</i></p>	PDF 67 - 78
<p>KAJIAN PENGARUH PENYALURAN DANA TERHADAP FALAH LABA PADA BANK UMUM SYARIAH (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA) <i>Diah Nurdiwaty, Dyah Ayu Paramitha</i></p>	PDF 79 - 93
<p>PEMAHAMAN PENGELOLA DANA BANSOS MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETERANDALAN LAPORAN KEUANGAN PENGELOLAAN DANA BANSOS DI LINGKUNGAN KABUPATEN SUKOHARJO <i>Dini Pramesti Putri</i></p>	PDF 94 - 100
<p>KEBERTAHANAN KOPERASI DI KABUPATEN PONOROGO <i>Dwiati Marsiwi, Arif Hartono</i></p>	PDF 101 - 108
<p>FAKTOR PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS PADA KPP PRATAMA KOTA KEDIRI <i>Dyah Ayu Paramitha, Andy Kurniawan</i></p>	PDF 109 - 120
<p>PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP INTENSI MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (STUDI KASUS DI KABUPATEN PONOROGO) <i>Eka Destriyanto Pristi, Fery Setiawan</i></p>	PDF 121 - 129
<p>MANAJEMEN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA PRAKTEK JUAL BELI JAJANAN DI PASAR TRADISIONAL BALONG PONOROGO) <i>Fery Setiawan, Ranti Kurniasih</i></p>	PDF 130 - 142
<p>ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IPM PADA DAERAH TERTINGGAL DI PULAU PAPUA TAHUN 2013 – 2017 <i>Firdha Aksari Anindyntha, Afrida Boedirochminarni, Sudarti Sudarti, Syamsul</i></p>	PDF 143 - 155

<i>Hadi</i>	
ANALISIS SISTEM INFORMASI DEBITUR DENGAN TECHNOLOGICAL ACCEPTANCE MODEL DAN TASK-TECHNOLOGY FIT <i>Frank Aligarh, Wijianto Wijianto</i>	PDF 156 - 166
GUNCANGAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PENERIMAAN ZIS DI BAZNAS PUSAT <i>Happy Febrina Hariyani, Idah Zuhroh, Nazaruddin Malik</i>	PDF 167 - 179
PENGARUH MOTIVASI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta) <i>Harum Ardhita Purnaningtyas, Yuli Tri Cahyono</i>	PDF 180 - 188
MODEL KETERKAITAN WILAYAH EKONOMI DI DALAM INDONESIA PENENTUAN PUSAT <i>Hendra Kusuma</i>	PDF 189 - 198
PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI <i>Hestin Sri Widiawati, Diah Nurdiwaty</i>	PDF 199 - 215
AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PANTI ASUHAN AL MA'UUN <i>Ika Farida Ulfah</i>	PDF 216 - 225
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA NON FISIK DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL PONOROGO <i>Indarti Wulandari</i>	

KAJIAN PENGARUH PENYALURAN DANA TERHADAP FALAH LABA PADA BANK UMUM SYARIAH (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA)

Diah Nurdiwaty^{1)*}, Dyah Ayu Paramitha²⁾

¹⁾Universitas Nusantara PGRI Kediri

²⁾Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Korespondensi : ardh.olivia@yahoo.com

ABSTRACT

This research is based on the curiosity of research on Funds Distribution in Islamic Commercial Banks in Indonesia, whether it affects the high or low profit. This study aims to empirically examine the effect of the distribution of principle fund for profit sharing, the distribution of funds in the principle of buying and selling and the distribution of funds in the principle of rent to profit. The population in this study is 11 Islamic Commercial Banks in Indonesia in the 2014-2017 period. While the sample of this study is the financial statement of profit and loss at the Islamic Commercial Bank that has met the sampling requirements based on predetermined criteria, namely BRI Syariah Bank, Mandiri Bank Syariah, Mega Bank Syariah and 64 BNI Syariah Bank. : (1) the principle distribution of profit sharing has no significant effect on profit (2) the fund distribution principle of buying and selling has a significant effect on profit (3) the distribution of lease principle funds has a significant effect on profit (4) For the f test in this study shows that the three independent variables in this study, namely the distribution of principle funds for profit sharing, the distribution of funds in principle of buying and selling and the distribution of funds in the principle of rent has an influence on the fact of profit.

KEYWORDS: *Fund Distribution Principles for Profit Sharing, Funds Distribution of Principles of Buy and Sell, Fund Distribution of Leasing Principles and Profit Falah.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi rasa keingintahuan penelitian terhadap Penyaluran Dana pada Bank Umum Syariah di Indonesia, apakah mempengaruhi tinggi rendahnya *falah* laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penyaluran dana prinsip bagi hasil, penyaluran dana prinsip jual beli dan penyaluran dana prinsip sewa terhadap *falah* laba. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia sebanyak 11 pada periode 2014-2017. Sedangkan Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi pada Bank Umum Syariah yang telah memenuhi syarat pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank BNI Syariah sebanyak 64.. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) penyaluran dana prinsip bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba (2) penyaluran dana prinsip jual beli berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba (3) penyaluran dana prinsip sewa berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba (4) Untuk uji simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu penyaluran dana prinsip bagi hasil, penyaluran dana prinsip jual beli dan penyaluran dana prinsip sewa memiliki pengaruh terhadap *falah* laba.

KATA KUNCI : Penyaluran Dana Prinsip Bagi Hasil, Penyaluran Dana Prinsip Jual Beli, Penyaluran Dana Prinsip Sewa Dan *Falah* Laba.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai (Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008), hal tersebut tentu saja akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Peran bank syariah sebagai manajer investasi melakukan penghimpunan dana dari nasabahnya dengan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* (titipan), *mudharabah* (bagi hasil), atau *ijarah* (sewa). Sebagai investor, penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa dilakukan oleh bank syariah. Sebagai penyedia jasa perbankan, bank syariah memfasilitasi jasa keuangan yang dilakukan dengan prinsip *wakalah* (pemberian mandat), *kafalah* (bank garansi), *hiwalah* (pengalihan utang), *rahn* (jaminan utang atau gadai), *qardh* (pinjaman kebajikan untuk talangan dana), *sharf* (jual beli valuta asing), dan lain-lain. Sedangkan dalam bentuk jasa nonkeuangan dalam bentuk *wadi'ah yadamanah* (*safe deposit box*).

Penyaluran dan penghimpunan dana yang dilakukan bank syariah bertujuan untuk memperoleh laba atau yang sering disebut profitabilitas. Menurut Syofyan (2002), profitabilitas atau laba merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Laba atau profitabilitas yang diperoleh bank syariah telah dikurangi dengan zakat dan beban pajak.

Falah laba merupakan laba bersih yang diperoleh dari hasil laba bruto dikurangi biaya operasi, seperti sewa, pajak, gaji, penyusutan, bunga penerangan listrik (Al-Suwailem, 2007). Dimana *Erning After Tax* (EAT) telah dikurangi dengan zakat dan beban pajak. Semakin besarnya laba yang diharapkan, akan menjadikan bank syariah dapat menjaga keberlangsungan untuk mencapai *falah* laba, yaitu meningkatkan kemakmuran sosial atau dunia maupun kebahagiaan di akhirat (Prasetyo, 2011). *Falah* laba digunakan sebagai ukuran kinerja bank baik dalam kemakmuran dibidang sosial maupun kebahagiaan di akherat.

Secara garis besar produk pembiayaan syariah dibedakan berdasarkan tujuannya dimana pembiayaan tersebut dibagi menjadi pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang terdiri dari *Mudharabah* dan *Musyarakah*, pembiayaan dengan prinsip jual beli yang meliputi *murabahah*, *salam* dan *istishna'* serta pembiayaan dengan prinsip sewa yang terdiri dari *ijarah* dan *ijarah Al-ijarah Wal Iqtina Mutahiyah bi Tamlik* (IMBT).

Dengan adanya pendapatan melalui prinsip jual beli akan meningkatkan laba perbankan syariah (Yaya, Martawireja danAbdurahim, 2009). Laba bersih yang diperoleh dari pendapatan prinsip jualbeli

kemudian dikurangi zakat dan beban pajak, maka pembiayaan prinsipjual beli pada bank syariah dapat meningkatkan *falah* (Al-Suwailem, 2007). Prinsip sewa atau *Ijarah memiliki* keuntungan bagi bank syariah berupa pendapatan sewa *ijarah* yang nantinya dapat meningkatkan laba bank syariah. Laba tersebut telah dikurangi dengan zakat, yang nantinya dengan prinsip sewa dapat meningkatkan *falah* (Al-Suwailem, 2007).

Dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti terhadap *falah* laba, maka peneliti tertarik untuk mengambil tema penelitian Kajian Pengaruh Penyaluran Dana Terhadap *Falah* Laba Pada Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia).

KAJIAN TEORI

Falah Laba

Dalam akuntansi syariah didapatkan pendapatan yang berupa laba, dimana laba tersebut berupa bagi hasil, margin (keuntungan dalam jual beli) dan upah atas jasa yang mana Transaksi syariah berlandaskan pada prinsip persaudaraan, keadilan kemaslahatan. Menurut Abdurahim (2009: 81) Konsep laba dalam struktur teori akuntansi dapat diketahui dengan menggunakan pendekatan sintaksis, semantis, dan pragmatis. Konsep laba secara sintaksis yaitu melalui aturan-aturan yang mendefinisikannya; secara semantis yaitu melalui hubungan pada realitas ekonomi yang mendasari.

Sedangkan *Falah* laba dapat diimplementasikan dengan adanya laba yang dapat memakmurkan kehidupan di dunia dan kebahagiaan di akherat yang diartikan dengan meningkatkan ibadah, salah satunya dengan membantu kemakmuran masyarakat dalam bidang sosial.

Penyaluran Dana dengan Prinsip Bagi Hasil

Menurut Buchori (2011) Prinsip bagi hasil adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Prinsip bagi hasil dapat dinyatakan sebagai suatu langkah yang inovatif pada lembaga keuangan syariah karena tidak hanya sesuai dengan etos budaya bangsa, melainkan merupakan langkah keseimbangan sosial dalam memperoleh pendapatan ekonomi. Hal ini, menyebabkan sistem prinsip bagi hasil dinyatakan sebagai konsep yang memiliki unsur keadilan, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dan diuntungkan antara penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Jika deposan ingin memperoleh benefit yang besar, hal ini bergantung pada kemampuan bank dalam menginvestasikan dana-dana. Menurut Ismail (2010) Produk pembiayaan syariah yang didasarkan pada prinsip bagi hasil adalah : a) *Musarakah*, b) *Mudharabah*, c) *Muzara'ah*

Penyaluran Dana dengan Prinsip Jual Beli

Akad jual beli dilaksanakan karena terdapat pemindahan kepemilikan barang. Dimana terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan modal dan investasi yaitu *murabahan*, *istishna'* dan *salam*. Menurut Sabiq (2008) jual beli adalah memindahkan milik dengan ganti (iwad) yang dapat dibenarkan (sesuai syariah). Pertukaran dapat dilakukan antara uang dengan barang, barang dengan barang yang biasa kita kenal dengan barter dan uang dengan uang misalnya pertukaran nilai mata uang rupiah dengan yen.

Penyaluran dana dengan prinsip Sewa (*ijarah*)

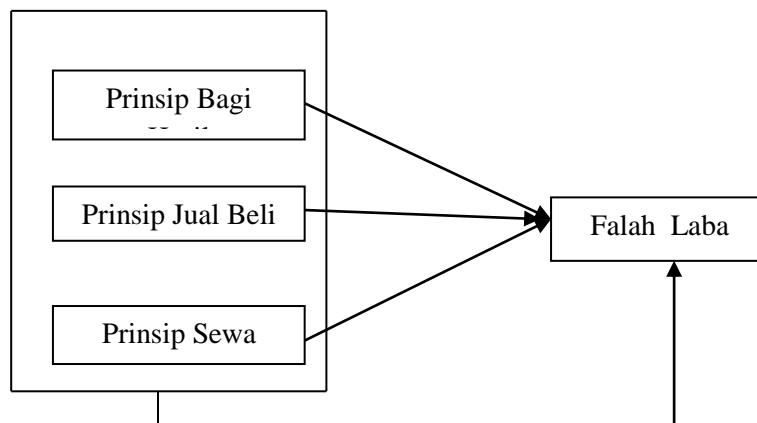
Menurut Sabiq (2013: 232) *Ijarah* dapat didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. *Ijarah* dimaksudkan untuk mengambil manfaat atas suatu barang atau jasa dengan jalan pengganti (membayar manfaat sewa atau upah dengan jumlah tertentu). Dimana akad *Ijarah* mewajibkan pemberi sewa untuk menyediakan aset yang dapat digunakan atau dapat diambil manfaat darinya selama periode akad dan memberikan hak kepada pemberi sewa untuk menerima upah sewa (*ujrah*). Apabila terjadi kerusakan yang mengakibatkan penurunan nilai kegunaan dari aset yang disewakan dan bukan disebabkan kelalaian penyewa, pemberi sewa berkewajiban menanggung biaya pemeliharannya selama periode akad atau menggantinya dengan aset sejenis. Pada hakikatnya pemberi sewa harus mengganti dengan aset sejenis lainnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis data statistik *expost facto* yaitu jenis penelitian untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat historis yaitu laporan keuangan triwulan yang telah dilaporkan ke Bank Indonesia periode triwulan terakhir tahun 2014-2017. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini. www.bi.go.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia pada tahun 2014-2017 sebanyak 11 Bank Umum Syariah yang diakses dari www.bi.go.id. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi pada Bank Umum Syariah (triwulanan) dari bank syariah sesuai kriteria penelitian yaitu 4 bank syariah. Periode waktu penelitian 4 tahun dikalikan 4 bank syariah sesuai kriteria diperoleh 16, dengan menggunakan *nonprobability sampling* diperoleh sampel 16 x 4 yaitu 64 sampel.

Penelitian ini dimaksudkan untuk 1) menganalisis pengaruh penyaluran dana prinsip bagi hasil terhadap *falah*, 2) menganalisis pengaruh penyaluran dana prinsip jual beli terhadap *falah* laba, 3) menganalisis pengaruh penyaluran dana prinsip sewa terhadap *falah* laba, 4) menganalisis pengaruh penyaluran dana prinsip bagi hasil, penyaluran dana prinsip jual beli dan penyaluran dana prinsip sewa terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2017. Berikut kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini :



Untuk menghitung *falah* laba peneliti merujuk PSAK No.1 tahun 2013 *falah* laba dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Falah Laba} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times (1 - 2,5\%)$$

Pada variabel Penyaluran dana dengan prinsip bagi hasil, peneliti menggunakan rumus dari Fitriah, Eliza dan Nur S. Buchori (2011) :

$$\text{Total Pembiayaan Bagi Hasil} = (\text{Pembiayaan Prinsip Mudharabah} + \text{Pembiayaan Prinsip Musyarakah})$$

Untuk variabel prinsip jual beli, digunakan rumus dari Veithzal Rizal (2008:117) :

$$\text{Total Pembiayaan Jual Beli} = (\text{Pembiayaan Prinsip Murabahah} + \text{Pembiayaan Prinsip Salam} + \text{Pembiayaan Prinsip Istishna'})$$

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 27/DSN-MUI/III/2002. Untuk penyaluran dengan prinsip sewa peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Total Pembiayaan Ijarah} = (\text{Pembiayaan Ijarah} + \text{Pembiayaan IMBT})$$

Untuk menganalisis data digunakan metode analisis statistik deskriptif, dengan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda. Dengan formula :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

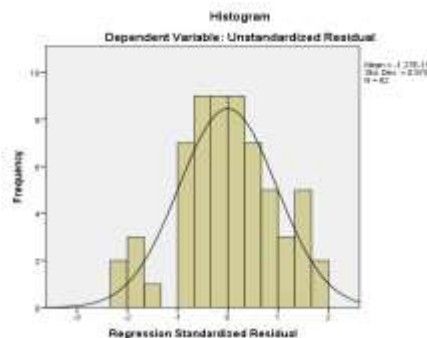
Keterangan :

- Y = *falah* Laba
- a = *Intercept*/Konstanta
- ε = *Error term*/Variabel residual
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- X₁ = penyaluran dana prinsip bagi hasil
- X₂ = penyaluran dana prinsip jual beli
- X₂ = penyaluran dana prinsip sewa

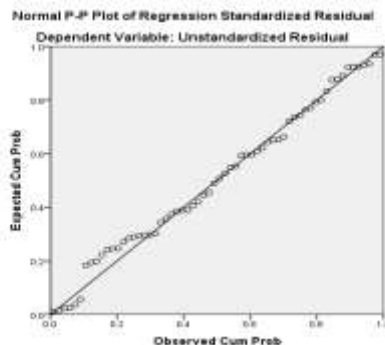
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa model sudah memenuhi normalitas yang dibuktikan dengan gambar grafik histogram kurva membentuk lonceng dan terbagi dua sama besar. Dari analisis grafik *normal probability plot*, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 1



Gambar 2

Grafik Normal Probability Plot

Dari analisis grafik *normal probability plot*, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* penyaluran dana prinsip bagi hasil sebesar 0,992 ($0,992 > 0,10$), nilai *tolerance* penyaluran dana prinsip jual beli sebesar 0,798 ($0,798 > 0,10$), nilai *tolerance* penyaluran dana prinsip sewa 0,793 ($0,793 > 0,10$). Untuk nilai VIF penyaluran dana prinsip bagi hasil sebesar 1,009 ($1,009 < 10,00$), nilai VIF penyaluran dana prinsip jual beli sebesar 1,253 ($1,253 < 10,00$), nilai VIF penyaluran dana prinsip sewa 1,262 ($1,262 < 10,00$). Dapat disimpulkan dari hasil nilai *tolerance* menunjukkan $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar $< 10,00$ berarti menunjukkan bahwa variabel penyaluran dana prinsip bagi hasil, penyaluran dana prinsip jual beli dan penyaluran dana prinsip sewa tidak terdapat multikolinieritas. Berikut Hasil Uji Multikolinieritas :

Tabel 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,119	2,583		
BAGI HASIL	.0017	.001	.992	1.009
JUALBELI	2,056	1,030	.798	1.253
SEWA	,318	3,249	.793	1,262

a. Dependent Variable: Falah Laba

Berdasar uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,772. Nilai du 1,6918 sehingga 4-du adalah 2,3082, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin Watson* terletak diantara nilai du dan nilai 4-du sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

Tabel 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	.122	.077	6,630	1.772

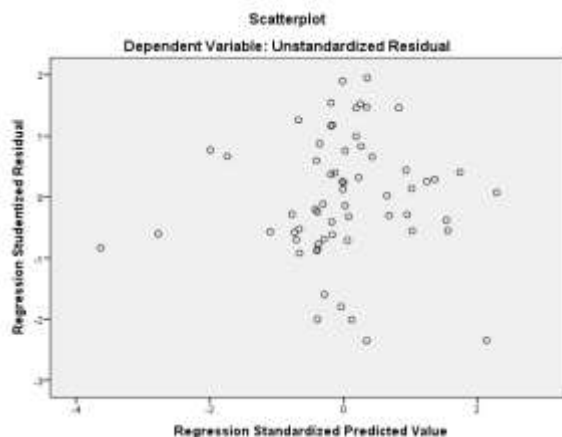
a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, JUALBELI, SEWA

b. Dependent Variable: falah laba

Sumber : Output SPSS Versi 23

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada gambar 3 menunjukkan grafik *scatterplot* titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Gambar 3
Hasil Uji Grafik *Scaterplot*



Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4,119	2,583
	BAGI HASIL	.001	.001
	JUALBELI	2,056	1,030
	SEWA	7,318	3,249

a. Dependent Variable: falah laba
 Sumber : Output SPSS Versi 23

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan :

$$Y = 4,11 + 0,001 (\text{Bagi Hasil}) + 2,05 (\text{jual beli}) + 7,31 (\text{sewa})$$

Keterangan :

- Y = *Falah* laba
- X₁ = Penyaluran dana prinsip bagi hasil
- X₂ = Penyaluran dana prinsip jual beli
- X₃ = Penyaluran dana prinsip sewa

Dapat dijelaskan, apabila penyaluran dana prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa bernilai 0, maka nilai *falah* laba adalah 4,11. Koefisien regresi X1 penyaluran dana prinsip bagi hasil sebesar 0,001 menyatakan bahwa setiap penambahan penyaluran dana prinsip bagi hasil sebesar 1, dan variabel penyaluran dana prinsip bagi hasil tetap, maka akan menurunkan *falah* Laba sebesar 0,001. Sebaliknya setiap penurunan penyaluran dana prinsip bagi hasil sebesar 1, dan variabel penyaluran dana prinsip bagi hasil tetap, maka akan meningkatkan *falah* Laba sebesar 0,001. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil dari penelitian dari Prasetyo (2011) yang menunjukkan bahwa penyaluran dana prinsip bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba

Koefisien regresi X2 penyaluran dana prinsip jual beli sebesar 2,05 menyatakan bahwa setiap penambahan penyaluran dana prinsip jual beli sebesar 1, dan variabel penyaluran dana prinsip jual beli tetap, maka akan menurunkan *falah* Laba sebesar tetap, maka akan meningkatkan *falah* Laba sebesar 2,05. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2011) dari hasil penelitiannya yang menunjukkan penyaluran dana prinsip jual beli berpengaruh signifikan positif terhadap *falah* laba.

Koefisien regresi X3 bernilai 7,31 menyatakan bahwa setiap penambahan penyaluran dana prinsip sewa sebesar 1, dan variabel penyaluran dana prinsip sewa tetap, maka akan menurunkan *falah* Laba sebesar 7,31. Sebaliknya setiap penurunan penyaluran dana prinsip sewa sebesar 1, dan variabel penyaluran dana prinsip sewa tetap, maka akan meningkatkan *falah* Laba sebesar 7,31. bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Prasetyo (2011) yang menunjukkan bahwa penyaluran dana prinsip sewa tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *falah* laba. =

Uji Determinasi

Tabel 4

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	.122	.077	6,630	1.772

a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, JUALBELI, SEWA

b. Dependent Variable: *falah* laba

Sumber : Output SPSS Versi 23

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan hasil bahwa besarnya *adjusted R Square* adalah 0,077 atau 7,7% dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa terhadap

falah laba adalah 7,7%. Sedangkan sisanya 92,3% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Parsial (uji t)

Dari hasil pengujian hipotesis uji parsial pengaruh penyaluran dana prinsip bagi hasil terhadap *Falah* Laba, menunjukkan hasil $0,248 > 0,05$. Bahwa variabel penyaluran dana prinsip bagi hasil tidak berpengaruh terhadap tingkat *falah* laba pada Bank Umum Syariah. Hal ini kemungkinan disebabkan karena keuntungan yang diperoleh penyaluran dana prinsip bagi hasil, dimana setiap keuntungan dibagi berdasarkan keuntungan di awal tidak sesuai dengan porsinya. Pendapatan tersebut akan mempengaruhi besarnya *falah* laba yang diperoleh bank. Semakin tinggi tingkat bagi hasil yang disalurkan maka semakin tinggi pula *falah* laba yang diperoleh Bank Umum Syariah (BUS). Hasil penelitian ini bertentangan dengan dengan hasil dari penelitian dari Prasetyo (2011) yang menunjukkan bahwa penyaluran dana prinsip bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba.

Pengujian secara parsial terhadap pengaruh penyaluran dana prinsip jual beli terhadap *Falah* Laba dengan hasil $0,04 < 0,05$, menunjukkan bahwa variabel penyaluran dana prinsip jual beli secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba. Hal ini kemungkinan disebabkan karena keuntungan yang diperoleh penyaluran dana prinsip jual beli dari adanya *margin* yang akan berdampak pada meningkatnya *falah* laba. Makin tinggi penyaluran dana prinsip jual beli yang disalurkan maka semakin meningkat *falah* laba pada Bank Umum Syariah (BUS). Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2011) dari hasil penelitiannya yang menunjukkan penyaluran dana prinsip jual beli berpengaruh signifikan positif terhadap *falah* laba.

Hasil uji parsial terhadap variabel penyaluran dana prinsip sewa menunjukkan hasil $0,028 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya penyaluran dana prinsip sewa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2017. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Prasetyo (2011) yang menunjukkan bahwa penyaluran dana prinsip sewa tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *falah* laba.

Tabel 5
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	4,119	2,583	-1.595	.116
BAGI HASIL	.001	.001	-1.167	.248
JUALBELI	2,056	1,030	1.996	.04
SEWA	7,318	3,249	12.252	.028

a. Dependent Variable: falah laba

Uji Simultan (uji F)

Hasil uji F pengaruh penyaluran dana prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa terhadap *Falah* Laba menunjukkan nilai F hitung sebesar 2.685 dengan probabilitas 0,004. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *falah* laba atau dapat dikatakan bahwa variabel *independen* secara simultan berpengaruh terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2017. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *falah* laba atau dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap *falah* laba. Maka hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel penyaluran dana prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan *falah* laba yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah (BUS). Dimana apabila semakin tinggi tingkat penyaluran dana prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa yang disalurkan oleh bank maka akan semakin tinggi pula tingkat *falah* laba yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah (BUS).

Tabel 6
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,541	3	1,180	2.685	.004 ^b
	Residual	2,549	58	4,395		
	Total	2,9030	61	7,908		

a. Dependent Variable: *falah* laba

b. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, JUALBELI, SEWA

Sumber : Output SPSS Versi 23

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pengaruh dari *falah* laba dengan indikator *Capital* penyaluran dana prinsip bagi hasil, penyaluran dana prinsip jual beli dan penyaluran dana prinsip sewa secara parsial maupun secara simultan terhadap penentuan *falah* laba pada bank umum yang terdaftar di Bank Indonesia, dapat disimpulkan :

- a) penyaluran dana prinsip bagi hasil secara parsial atau individual tidak berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2017
- b) penyaluran dana prinsip jual beli secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2017
- c) penyaluran dana prinsip sewa secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2017.
- d) Secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa penyaluran dana prinsip bagi hasil, penyaluran dana prinsip jual beli dan penyaluran dana prinsip sewa berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadifham, Solihin. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anjani, Rivalah. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia Periode 2012-2015*. Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah. Surabaya.
- Buchori, I. Dan P.Aji. 2013. *Pengaruh Tingkat Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Rasio Profitabilitas pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)Manfaat Surabaya*. Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah. Universitas IAIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Endri. 2008. *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia dan indikator Kinerja Keuangan Terhadap Laba Bank Syariah*. ABFI Institue Perbanas. Jakarta. Media Riset Bisnis & Manajemen. 8(2).
- Fitria, Eliza, Nur S Buchori. 2011. *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Studi Pada Produk Tabungan di BPR Syariah Kota Bekasi)*. Masalah, Vol 2(2).
- Fadhila, Novi. 2015. *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 15(1).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Kholis, Nur. 2011. *Kajian Terhadap Kepatuhan Syariah dalam Praktik Pembiayaan BMT Sleman, Yogyakarta* : Jurnal UII Fenomena : Vol. 5(2)
- Martawireja, A. Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa. Cet. 1. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2008.
- Prasetyo, Whendy. 2011. *Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil, Prinsip Beli dan Prinsip Sewa Terhadap Falah Laba*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 15(3) : 456-465.
- Safira. 2011. *Akuntansi Bank Syariah*. *Fkultas Ekonomi*. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suyanto, Bagong. 2011. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana.
- Veithzal Rivai, H. *Islamic Financial Management* : cet. 1. Bogor ; Ghalia Indonesia. 2010.
- Wiroso.2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Republik Indonesia. Undang-Undang tentang Perbankan Syariah. UU No.21 Tahun 2008

Fatwa Dewan Syariah Nasional No : 15/DSN-MUI/IX/2000. *Tentang Penyaluran dengan prinsip Bagi Hasil.*

Fatwa Dewan Syariah Nasional No : 05/DSN-MUI/IV/2000 *Tentang jual beli.*

Fatwa Dewan Syariah Nasional No : 27/DSN-MUI/III/2002. *Tentang Penyaluran dengan prinsip sewa.*

Fatwa Dewan Syariah Nasional No : 86/DSN-MUI/XII/2012. *Tentang Hadiah dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah.*